

**PENGARUH LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL  
SENDIRI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :  
PUJI ASTUTI  
NIM. 01061001056

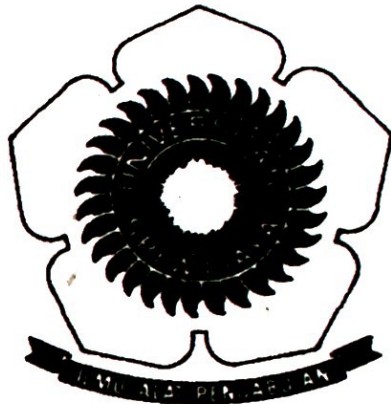
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat- Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

2009

668.152 of R. 19179  
AST 19623  
P-091546  
2009

**PENGARUH LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL  
SENDIRI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**PUJI ASTUTI**

NIM. 01061001056

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat- Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : PUJI ASTUTI  
NIM : 01061001056  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN MODAL KERJA  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, RENTABILITAS,  
DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA


**PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 5 - 10 - 2009

Ketua

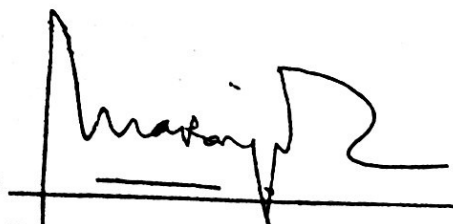
  
\_\_\_\_\_

Drs. H. Kamaruddin Achmad, MM

NIP. 131413976

Tanggal : 5 - 10 - 2009

Anggota

  
\_\_\_\_\_

Drs. H. M. Rasyid Umrie, MBA

NIP. 130527840

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : PUJI ASTUTI  
NIM : 01061001056  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN MODAL KERJA  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, RENTABILITAS,  
DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 28 Oktober 2009**

Ketua,



Isni Andriana, S.E, M. Fin  
NIP.19750901 199903 2 001

Anggota,



Drs. H. M. Rasyid Umrie, MBA  
NIP. 19541102 197602 1 001

Anggota,



Drs. Umar Hamdan AJ, MBA  
NIP. 19500709 198503 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM  
NIP. 19560701 198503 1 003

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : PUJI ASTUTI  
**Nim** : 01061001056  
**Konsentrasi** : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali Tim Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang secara jelas dicantumkan sebagai referensi dengan menyebutkan nama pengarang sebagaimana tercantum dalam kutipan dan daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai aturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Palembang, 26 Oktober 2009



Pembuat pernyataan,

**PUJI ASTUTI**

**NIM. 01061001056**

## Motto

"Sesuatu yang indah dimulai dari do'a, perjuangan dan pengorbanan"

"Manusia memang tidak sempurna, tapi cobalah untuk melakukan sesuatu dengan cara yang sempurna"

"Ketika ujian adalah hujan dan bersabar adalah cahaya matahari, maka kita membutuhkan keduanya untuk melihat pelangi"

"Perjalanan seribu batu bermula dari satu langkah"  
(Lao Tze)

"Barang siapa berilmu, membimbing manusia, dan memanfaatkan ilmunya bagi orang lain, dia bagaikan mata air. Selain menerangi dunia juga menerangi orang lain serta jagad raya. Dia bagaikan minyak gas bumi yang harum dan menyebarkan keharumannya kepada orang yang berpapasan dengannya"  
(Imam Al-Ghazali)

Kupersembahkan karya kecil  
ini kepada orang-orang  
terkasih :

Kedua Orang tua ku  
tercinta

Kakakku mas Bambang dan  
adik sepupu ku Syifa

Salsabila

Almameter ku

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan izinNya lah skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini berjudul “Pengaruh Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini dibagi dalam enam bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui akses [www.bei.co.id](http://www.bei.co.id) Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2004 – 2008 rentabilitas yang ditunjukkan oleh variabel *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aktiva yang dimiliki cukup bagus, kemudian keuntungan tersebut sebagian besar tidak dibagikan kepada pemegang saham sehingga laba yang tidak dibagikan (laba ditahan) tersebut akan menambah atau meningkatkan modal sendiri pada perusahaan tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak terdapat kekurangan baik dalam hal penyajian materi maupun dalam penggunaan bahasa. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan bersama.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan, serta sebagai masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan lebih lanjut.

**Penulis,**

**Puji Astuti**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade. M.B.A, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan pengarahan pada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
4. Drs. M. Kosasih Zen, M.Si, Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Kamaruddin Achmad, MM, Pembimbing I Skripsi.
6. Drs. H. M. A. Rasyid Umrie Hs, MBA, Pembimbing II Skripsi.
7. Isni Andriana, S.E., M.Fin, dosen ketua ujian komprehensif
8. Drs. Umar Hamdan, AJ, MBA, dosen penguji ujian komprehensif
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kedua orang tua ku tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, dan perjuangannya untuk kesuksesan anak- anaknya. Doakan semoga ananda selalu mampu memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
12. Kakakku Mas Bambang yang selalu memberikan *support* nya.
13. Adik sepupuku Syifa Salsabila yang selalu jadi obat dikala jenuh dan selalu membuatku tertawa.
14. Lek Basori dan lek Lastri, terimakasih atas doa yang diberikan.



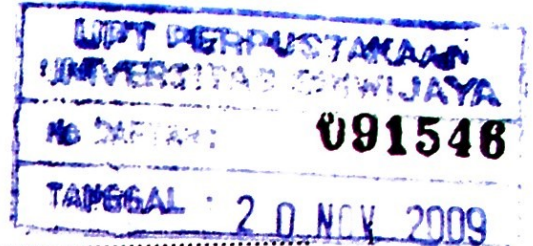
15. Yang selalu menemaniku dari awal kuliah sampai saat itu, terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk menjadi bagian dihidupmu, semoga Allah mempertemukan kita dalam ridho-Nya dan silaturahmi kita tetap baik.
16. Keluarga kedua ku, Alm.Papa Shofwan Junus, Mama Amira Fauziah, ayuk Tatik, ayuk Nina, ayuk Febi, kak Yudi, kak Maman, kak Pipin dan adikku Nurul Jannah, terima kasih atas doa dan kasih sayang yang pernah kalian berikan pada ku.
17. Guru- guru ku di SD Negeri 1 Palembang, SLTP Negeri 1 Palembang, dan SMK Negeri 3 Palembang, terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang kalian berikan pada ku, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
18. Teman- teman seperjuangan ku Heni, Dina, Eka, dan Febi, terima kasih atas segala yang kalian berikan padaku. Apapun yang terjadi, semoga persahabatan kita lebih baik untuk ke depannya.
19. Teman- teman SMK, SLTP, dan SD ku (DT, Desmonda, Henny, Lilis, Ar-Rifqi, Widia, Puput, Ratna) terima kasih atas doa dan dukungannya.
20. Teman- teman ku (Sari, Novi, Tia, Royda, Jamila, Dessy, Kiki, Elin, Yulis, Ayu, Yuyun, Dean, Ika, Eka, Masyita, Hana, Jupe, Opan, Suhe, Mu'iz, Adiet, Fatur, Agung, Jamb, Lukman, Yudi, Bastian, Ade, Zaldi, Basar, Nurdin) terima kasih atas doa dan bantuan yang diberikan selama kuliah.
21. Teman- teman di BO. Ukhuwah, BSO. ISEF, dan BEM FE Unsri (Ade, Laily, Ari, Ayu, Ratih, Nita, Febri, Andri S ) terima kasih atas doa yang diberikan.
22. Kakak- kakak dan mbak- mbak ku (kak Nedi, kak Rio, kak Yusuf, kak Andri, mbak Rahmi, mbak Waras, mbak Reni, mbak Atun, mbak Fitri, mbak Jumi', mbak Dwi, mbak Aisyah, mbak Ria, mbak Deka, mbak Ajeng) terima kasih atas arti hidup yang kalian berikan untuk ku.
23. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

**Puji Astuti**

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
ABSTRACT.....	
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	12
2.1.1.1 Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.1.2 Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.2 Jenis Laporan Keuangan.....	15
2.1.3 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.1.3.1 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.1.3.2 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	17
2.1.3.3 Jenis Rasio Keuangan.....	17
2.1.4 Modal Perusahaan.....	19
2.1.4.1 Struktur Modal Perusahaan.....	21
2.1.4.2 Jenis Modal Perusahaan.....	22

2.1.4.3	Sumber Penawaran Modal .....	26
2.1.5	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri .....	27
2.1.6	Hubungan <i>Current Ratio</i> dengan Pertumbuhan Modal Sendiri .....	29
2.1.7	Hubungan ROA dengan Pertumbuhan Modal Sendiri .....	30
2.1.8	Hubungan DER dengan Pertumbuhan Modal Sendiri .....	31
2.2	Penelitian Terdahulu .....	32
2.3	Kerangka Pemikiran.....	34
2.4	Hipotesis.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Ruang Lingkup Pembahasan.....	38
3.2	Rancangan Penelitian .....	38
3.2.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	39
3.4	Variabel Penelitian .....	40
3.5	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Data .....	41
3.5.1	Definisi Operasional.....	41
3.5.2	Skala Pengukuran Data .....	42
3.6	Jenis dan Sumber Data .....	43
3.6.1	Jenis Data .....	43
3.6.2	Sumber Data.....	43
3.7	Metode Pengumpulan Data .....	43
3.8	Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV DATA PENELITIAN**

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	49
4.1.1	PT. Bumi Resources, Tbk .....	49
4.1.2	PT. Petrosea, Tbk .....	50
4.1.3	PT. Resources Alam Indonesia, Tbk .....	51
4.1.4	PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk .....	52
4.1.5	PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk .....	53
4.1.6	PT. Energi Mega Persada, Tbk.....	55
4.1.7	PT. Medco Energi Internasional, Tbk .....	56
4.1.8	PT. Aneka Tambang, Tbk .....	57

4.1.9	PT. Cita Mineral Investindo, Tbk.....	58
4.1.10	PT. International Nickel Indonesia, Tbk .....	59
4.1.11	PT. Timah, Tbk .....	60
4.1.12	PT. Central Korporindo Internasional, Tbk .....	61
4.2	Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	62
4.2.1	<i>Current Ratio</i> .....	62
4.2.2	<i>Return On Assets (ROA)</i> .....	64
4.2.3	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	66
4.2.4	Pertumbuhan Modal Sendiri.....	68

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1	Statistik Deskriptif Data .....	71
5.1.1	Pertumbuhan Modal Sendiri.....	71
5.1.2	<i>Current Ratio</i> .....	72
5.1.3	<i>Return On Assets (ROA)</i> .....	73
5.1.4	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	73
5.2	Pengujian Asumsi Klasik .....	74
5.2.1	Uji Normalitas .....	74
5.2.2	Uji Autokorelasi .....	75
5.2.3	Uji Multikolinearitas .....	76
5.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	76
5.3	Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis.....	77
5.3.1	Regresi Linier Berganda.....	77
5.3.2	Uji F.....	78
5.3.3	Regresi Linier Sederhana dan Uji t .....	79
5.3.4	Uji Koefisien Beta.....	84

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1	Kesimpulan .....	85
6.2	Saran.....	87

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	89
-----------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008 .....	3
Tabel 1.2	<i>Current Assets, Fixed Assets, Total Assets, Current Liabilities, Long-Term Liabilities, Equity, Revenue, dan Net Income</i> (Laba) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2004-2008 .....	6
Tabel 2.1	Perbedaan antara Modal Pinjaman dan Modal Sendiri .....	23
Tabel 3.1	Perusahaan Sektor Pertambangan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	40
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004- 2008 .....	63
Tabel 4.2	Deskripsi Variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008.....	65
Tabel 4.3	Deskripsi Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008.....	67
Tabel 4.4	Deskripsi Variabel Modal Sendiri Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008.....	69
Tabel 5.1	Statistik Deskriptif .....	71
Tabel 5.2	Hasil Perhitungan <i>Collinearity Statistics</i> .....	76
Tabel 5.3	Hasil Regresi Linier Berganda .....	78
Tabel 5.4	Hasil Uji F (Simultan).....	79
Tabel 5.5	Hasil Koefisien Determinasi.....	79
Tabel 5.6	Hasil Regresi Sederhana antara <i>Current Ratio</i> dengan Pertumbuhan Modal Sendiri .....	80
Tabel 5.7	Hasil Regresi Sederhana antara ROA dengan Pertumbuhan Modal Sendiri .....	81
Tabel 5.8	Hasil Regresi Sederhana antara DER dengan Pertumbuhan Modal Sendiri .....	83
Tabel 5.9	Hasil Uji Koefisien Beta .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1	Pertumbuhan <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008.....	64
Gambar 4.2	Pertumbuhan <i>Return On Assets</i> (ROA) Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008.....	66
Gambar 4.3	Pertumbuhan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008.....	68
Gambar 4.4	Pertumbuhan Modal Sendiri Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008.....	70
Gambar 5.1	<i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> <i>Dependent Variable</i> : Pertumbuhan Modal Sendiri .....	75
Gambar 5.2	<i>Scatterplot Dependent Variable</i> : Pertumbuhan Modal Sendiri (Y)	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	91
Lampiran 2	Data Sebelum Diolah.....	92
Lampiran 3	Data Setelah Diolah .....	95
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Pertumbuhan Modal Sendiri .....	97
Lampiran 5	Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR) .....	99
Lampiran 6	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA).....	101
Lampiran 7	Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	103
Lampiran 8	Hasil Olah Data SPSS.....	105

# Pengaruh Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) secara simultan apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008 ; 2) secara parsial apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008 ; 3) variabel mana yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008. Dengan sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan dan variabel independen yang diduga mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER).

Hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama (uji F) menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Sedangkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dan koefisien beta menunjukkan bahwa hanya variabel *return on assets* (ROA) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri, sedangkan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Berdasarkan hasil R square menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (*current ratio*, ROA, dan DER) terhadap variabel dependen (pertumbuhan modal sendiri) adalah sebesar 0.18. Hal ini berarti variabel independen (*current ratio*, ROA, dan DER) mampu menjelaskan variabel dependen (pertumbuhan modal sendiri) hanya sebesar 18%, sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penulis menyarankan agar perusahaan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Apabila perusahaan telah mendapatkan keuntungan yang optimal, tentunya akan menarik minat investor untuk menanamkan investasinya dalam bentuk saham sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Dan dana tersebut dapat digunakan untuk aktivitas keuangan dan ekspansi usaha yang bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Kata kunci : pertumbuhan modal sendiri, *current ratio*, *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER).



**The Influence of Liquidity, Rentability, and Solvability  
Toward Self-Owned Capital Growth at The Mining Companies Sector in  
Indonesian Stock Exchange**

**ABSTRACT**

The purposes of this research are to know : 1) simultaneously do liquidity ratio, profitability ratio, and solvability ratio have a significant effect to self-owned capital growth, in mining based companies those are being listed on Indonesian stock exchange from 2004 to 2008 ; 2) partially do liquidity ratio, profitability ratio, and solvability ratio have a significant effect to self-owned capital growth, in mining based companies those are being listed on Indonesian stock exchange from 2004 to 2008, 3) which variable is the most significant to self-owned capital growth in mining based companies those are being listed on Indonesian stock exchange from 2004 to 2008. The qualified samples in this research are 12 companies; the independent variables that are predicted as the one affecting the self-owned capital growth are *current ratio*, *return on assets* (ROA), and *debt to equity ratio* (DER).

The result of simultaneous test (F-test) shows that variable of *current ratio*, *return on assets* (ROA), and *debt to equity ratio* (DER) have a significant effect to self-owned capital growth, meanwhile from the partial test (t-test) and beta coefficient shows that only *return on asset* (ROA) has a significant effect to self-owned capital growth, but the two others have no effect.

Based on R-square, the effect of independent variables (*current ratio*, ROA, and DER) to dependent variable (self-owned capital growth) was 0.18. It means independent variables (*current ratio*, ROA, and DER) were able to explain only 18% of dependent variable, and the rest was explained by other variables which are not included in this research.

I suggested the companies to increase their ability in making profit. If the companies had reached the optimal profit, it would attract the investor to invest their money in stock and it would increase the self-owned capital growth. The fund can be used for financial activities and expansion that aim to maintain the company in the long run period.

Keywords: self-owned capital growth, *current ratio*, *return on assets* (ROA), and *debt to equity ratio* (DER)



# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Melihat perkembangan perekonomian dunia yang mengalami resesi akibat harga minyak yang terus melambung tinggi dan ditambah dengan terjadinya krisis keuangan di Amerika Serikat, menyebabkan banyak negara di dunia terutama India dan Cina mengalihkan sumber kebutuhan energinya dengan batubara dan komoditas pertambangan lainnya. Indonesia yang dikenal dengan kekayaan kandungan mineralnya diuntungkan dengan keadaan itu, karena bangsa Indonesia dapat memperoleh manfaat dari pengusahaan sumber daya ini. Yaitu di antaranya dalam bentuk Iuran Eksplorasi/Royalti yaitu pembayaran kepada pemerintah, sehubungan dengan pemanfaatan kandungan mineral yang berasal dari suatu wilayah pertambangan yang diusahakan. Oleh karena itu lah sektor pertambangan di Indonesia adalah sektor yang bisa bertahan di tengah melemahnya sektor utama lainnya seperti sektor perbankan dan telekomunikasi dari *terjangkit* krisis keuangan tersebut.

Sektor pertambangan merupakan sektor andalan yang menyediakan sumber energi, bahan baku industri dan sumber penerimaan negara. Pada tahun 1980-an pangsa sektor pertambangan di Indonesia memberikan sumbangan yang tertinggi, karena pada saat itu Indonesia mengalami *oil boom* dimana kenaikan produksi pertambangan, khususnya migas juga diikuti dengan tingginya harga minyak internasional. Sektor pertambangan juga diperkirakan memiliki keterkaitan (*linkage*) yang erat dengan sektor lain, baik derajat kepekaan (*backward linkage*) maupun daya

kepekaan (*forward linkage*). Di sisi lain sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki produktivitas tenaga kerja yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya<sup>1</sup>.

Perkembangan sektor pertambangan memang memberikan angin segar bagi perindustrian dan perekonomian Indonesia. *PricewaterhouseCoopers* melaporkan bahwa penerimaan Indonesia dari sektor ini meningkat sebesar 25% di tahun 2004, dari US\$ 6,3 juta menjadi US\$ 7,94 juta. Keuntungan bersih juga meningkat dari US\$ 945 juta tahun 2003 menjadi US\$ 1,53 miliar tahun 2004. Bahkan hingga tahun 2004, Indonesia tercatat sebagai negara produsen mineral terbesar keenam dunia (berdasarkan hasil survei Fraser Institute).

Tentunya tidak hanya negara yang diuntungkan dari peningkatan permintaan komoditas pertambangan ini, tetapi juga perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. Perusahaan pertambangan tahun depan juga harus meningkatkan produksi dan bisa mengoptimalkan keuntungannya karena adanya proyek pemerintah Indonesia di tahun 2010 yaitu program percepatan pembangkit listrik 10.000 MW, dimana proyek tersebut pada tahap pertama memerlukan 70 juta ton batubara pertahun.

Dengan meningkatnya permintaan akan batubara dan melihat prospek sektor pertambangan yang cerah, menyebabkan perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI pun jumlahnya cukup banyak. Seperti yang terlihat dibawah ini adalah tabel nama- nama perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 yaitu :

---

<sup>1</sup> Jurnal ekonomi, diambil pada tanggal 22 Mei 2009 dari <http://jurnal-ekonomi.org/2008/07/17/peta-sektor-pertambangan-di-indonesia/>

**Tabel 1.1 Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008**

Jenis Bidang	Nama Perusahaan
a. <i>Coal Mining</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Adaro Energy, Tbk</li> <li>2. PT. ATPK Resources, Tbk</li> <li>3. PT. Bayan Resources, Tbk</li> <li>4. PT. Bumi Resources, Tbk</li> <li>5. PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk</li> <li>6. PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk</li> <li>7. PT. Petrosea, Tbk</li> <li>8. PT. Resources Alam Indonesia, Tbk</li> <li>9. PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk</li> </ol>
b. <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas Production</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk</li> <li>2. PT. Elnusa, Tbk</li> <li>3. PT. Energi Mega Persada, Tbk</li> <li>4. PT. Medco Energi Internasional, Tbk</li> <li>5. PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk</li> </ol>
c. <i>Metal and Mineral Mining</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk</li> <li>2. PT. Cita Mineral Investindo, Tbk</li> <li>3. PT. Internasional Nickel Indonesia, Tbk</li> <li>4. PT. Timah, Tbk</li> </ol>
d. <i>Land/ Stone Quarrying</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Central Korporindo Internasional, Tbk</li> <li>2. PT. Citatah Industri Marmer, Tbk</li> <li>3. PT. Mitra Investindo, Tbk</li> </ol>

Sumber : data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 berjumlah 21 perusahaan. Dengan banyaknya perusahaan sejenis yang bersaing dan kebutuhan yang meningkat, tentunya persaingan antar perusahaan pun menjadi sangat ketat. Dengan ketatnya persaingan, tentunya perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat memenangkan persaingan tersebut.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu faktor keberhasilan perusahaan agar mampu berdaya saing adalah efisiensi dan efektivitas. Makin tinggi efisiensi

dan efektivitas suatu perusahaan, maka akan semakin produktif perusahaan tersebut dalam meningkatkan penjualan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

Melalui kinerja perusahaan yang baik, tentunya perusahaan dapat mencapai berbagai tujuannya yaitu pertumbuhan laba per saham, pertumbuhan total laba, pertumbuhan dividen, pertumbuhan nilai pasar, dan pertumbuhan ekuitas pemegang saham. Dari beberapa tujuan tersebut, pertumbuhan ekuitas pemegang saham atau pertumbuhan modal sendiri adalah alat ukur yang melibatkan semua keputusan dalam fungsi manajemen keuangan.

Keputusan dalam fungsi manajemen keuangan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Keputusan investasi merupakan kegiatan fungsi keuangan yang berkaitan dengan pemilihan investasi. Kegiatan investasi dalam suatu perusahaan dapat berjalan apabila kebutuhan dana dalam perusahaan terpenuhi. Ketetapan dalam keputusan investasi dapat diukur melalui *Return On Assets* yaitu rasio rentabilitas yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan pada keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investasi.

Keputusan pendanaan adalah kegiatan fungsi keuangan untuk mencari sumber- sumber dana perusahaan. Menurut Erich A. Helfert (1996) konsep utama dalam pemilihan metode pendanaan adalah dampak dari leverage keuangan. Pada pokoknya leverage keuangan dapat didefinisikan sebagai penggunaan yang cermat atas dana yang diperoleh dari kewajiban hutang yang berbiaya tetap untuk pembiayaan peluang investasi yang berpotensi memberikan laba tertinggi dibanding biaya bunga. Selisih positif antara laba dan biaya akan menaikkan modal kepemilikan serta nilai pemegang saham. Sebaliknya jika pendapatan lebih rendah dari biaya bunga, maka hal ini akan mengurangi modal kepemilikan dan nilai

pemegang saham. Ketetapan untuk keputusan pendanaan dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan jumlah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang atau untuk menutupi hutang.

Keputusan dividen merupakan kegiatan fungsi keuangan untuk menentukan berapa bagian yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan berapa bagian yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan yang menyangkut besar kecilnya laba ditahan tersebut secara langsung akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan modal sendiri.

Pertumbuhan modal sendiri menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan modal sendiri dari tahun lalu (Harahap, 2001). Suatu perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi tentunya harus mempunyai modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya tersebut. Makin cepat pertumbuhan perusahaan, maka makin besar kebutuhan untuk membelanjai pertumbuhan perusahaan tersebut. Makin besar kebutuhan dana untuk membelanjai pertumbuhannya maka perusahaan tersebut makin cenderung untuk menahan sebagian besar dari keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian pertumbuhan modal sendiri sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, karena menunjukkan kemampuan internal perusahaan untuk memenuhi aktivitas keuangannya.

Pada tabel 1.2 dapat diketahui keadaan *current assets*, *fixed assets*, *total assets*, *current liabilities*, *long-term liabilities*, *equity*, *revenue*, dan *net income* (laba) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2004-2008 yaitu :

**Tabel 1.2 *Current Assets, Fixed Assets, Total Assets, Current Liabilities, Long-Term Liabilities, Equity, dan Net Income (Laba) Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008***  
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
<i>Current Assets</i>	22,206,068	23,380,455	35,420,807	44,355,552	56,491,796
<i>Fixed Assets</i>	36,503,010	46,682,796	53,250,270	58,070,736	87,736,923
<i>Total Assets</i>	58,709,078	70,063,251	88,671,077	102,426,288	144,228,719
<i>Growth of Total Assets</i>	-	19.34%	26.56%	15.51%	40.81%
<i>Current Liabilities</i>	13,924,878	13,459,326	16,464,903	22,734,793	30,339,747
<i>Long-term Liabilities</i>	19,327,545	25,576,270	34,235,913	25,108,725	57,929,244
<i>Total Liabilities</i>	33,252,423	39,035,596	50,700,816	47,843,517	88,268,991
<i>Growth of Total Liabilities</i>	-	17.39%	29.88%	-5.64%	84.50%
<i>Equity</i>	25,096,482	29,968,035	36,737,380	50,691,745	68,654,242
<i>Growth of Equity</i>	-	19.41%	22.59%	37.98%	35.43%
<i>Net Income</i>	5,853,094	7,536,187	9,872,080	26,767,096	19,170,903
<i>Growth of Net Income</i>	-	28.76%	31.00%	171.14%	-28.38%

Dari tabel di atas, dapat diketahui komposisi antara struktur kekayaan (aktiva lancar dengan aktiva tetap) dan struktur finansial (kewajiban dan modal sendiri) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008. Dari tahun ke tahun jumlah aktiva tetap (fixed assets) pada perusahaan sektor selalu lebih besar daripada aktiva lancar (current assets), dimana pada tahun 2008 merupakan tahun dengan nilai yang tertinggi untuk aktiva lancar dan aktiva tetap. Meskipun total aktiva yang dimiliki pada perusahaan ini cenderung meningkat, akan tetapi pada tahun 2007 mengalami pertumbuhan yang menurun dari tahun sebelumnya.

Seperti halnya total aktiva yang mengalami pertumbuhan yang menurun pada tahun 2007, total kewajiban pun mengalami pertumbuhan yang menurun pada tahun tersebut. Perusahaan sektor pertambangan ini juga rata-rata mempunyai kewajiban jangka panjang yang lebih besar daripada kewajiban jangka pendeknya.

Dari jumlah modal sendiri (*equity*) perusahaan sektor pertambangan ini, dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan dari tahun 2004 – 2008 memiliki modal sendiri yang jumlahnya cukup berfluktuasi, dimana dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan tahun 2007 merupakan tahun dengan nilai pertumbuhan modal sendiri yang tertinggi yaitu sebesar 37.98%, sedangkan pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan yang menurun akibat terkena dampak krisis keuangan di Amerika Serikat yaitu menjadi 35.43%.

Karena total kewajiban dan modal sendiri pada perusahaan ini mempunyai hubungan yang terbalik, yaitu ketika jumlah total kewajiban tinggi maka jumlah modal sendiri akan rendah. Sebaliknya ketika jumlah total kewajiban rendah, maka jumlah modal sendiri akan tinggi. Hal ini tentunya, akan berpengaruh terhadap laba (keuntungan) yang didapat oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Dimana pada tabel 1.2 tersebut dapat diketahui, bahwa rata-rata laba (keuntungan) yang didapat perusahaan-perusahaan ini mengalami fluktuasi yang signifikan. Dimana dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 mengalami pertumbuhan yang positif dan tahun 2007 merupakan pertumbuhan yang tertinggi yaitu sebesar 171.41%. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2007 tersebut, ternyata searah dengan keadaan pertumbuhan modal sendiri yang pada tahun yang sama mengalami pertumbuhan tertinggi dan berbanding terbalik dengan keadaan total kewajibannya, dimana pada tahun tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Melihat keadaan struktur kekayaan dan struktur finansial dengan laba (*net income*) yang didapat oleh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 - 2008 yang cukup berfluktuasi, maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keadaan struktur kekayaan dan struktur finansial yang nantinya akan mempengaruhi laba

yang didapatkan oleh perusahaan- perusahaan tersebut, terutama analisis yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi modal sendiri, karena modal sendiri ini akan sangat berguna bagi kegiatan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen pada suatu perusahaan.

Dalam Gandung Tri Handoko (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri adalah *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, *retention rate (plowback ratio)*, tingkat bunga pinjaman (*i*) dan tingkat pajak (*t*). Dalam penelitian Gandung yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan *Go Publik* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta” menggunakan variabel *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Retained Ratio (RR)*, *Inventory Turn Over (ITO)*, dan *Dividen Payout Ratio (DPR)*, dan penelitiannya menyimpulkan bahwa secara simultan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Retained Ratio (RR)*, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Divident Payout Ratio (DPR)* secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri. Sedangkan secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2002-2004.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian yang dilakukan adalah ingin mengetahui apakah variabel- variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri, mengingat penelitian sebelumnya hanya menggunakan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas tidak memasukkan rasio likuiditas.





Maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara simultan apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008?
2. Secara parsial apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008?
3. Variabel mana yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara simultan apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008.
2. Untuk mengetahui secara parsial rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008?
3. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya manajer keuangan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas terhadap pertumbuhan modal sendiri. Dimana pertumbuhan modal sendiri dapat berguna sebagai alat ukur dalam menjalankan fungsi investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan keadaan modal sendiri yang dimilikinya dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi pada perusahaan tersebut.

## 3. Bagi Mahasiswa dan Pihak Lain

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan bagi pihak lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Weston, 1991, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1 & 2, PT. Erlangga: Jakarta
- Cooper, Donald R dan William Emory, 1996, *Metode Penelitian Bisnis*, ed.kelima Penerbit Erlangga: Jakarta
- Fakultas Ekonomi Sriwijaya, 2008, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI : Inderalaya
- Gill, James O, 2006, *Dasar-dasar Analisis Keuangan*, Penerbit PPM : Jakarta
- Handoko, Gandung Tri, 2006, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Islam Indonesia, diambil pada tanggal 11 April 2009 dari <http://rac.uui.ac.id/server/document/Public/2008042902283900312370.pdf>
- Harahap, Sofyan Safri, 1998, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Helfert, Erich A., 1996, *Teknik Analisis Keuangan (petunjuk praktis untuk mengelola dan mengukur kinerja perusahaan)* ed.kedelapan. PT. Erlangga : Jakarta
- Horne, James Van dan Jhon M. Wachowicz, Jr, 1998, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, ed.9 ed. Indonesia, Salemba Empat, Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd. Prentice-Hall : Jakarta
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, ed.keempat, UPP AMP YKPN

Jurnal ekonomi, diambil pada tanggal 22 Mei 2009 dari <http://jurnal-ekonomi.org/2008/07/17/peta-sektor-pertambangan-di-indonesia/>

Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 2 No. 1 Januari 1999, diambil pada tanggal 11 April 2009 dari [http://lemlit.ui.ac.id/file/JURNAL%20Bisnis%20dan%20Akuntansi%20\(JB\).pdf](http://lemlit.ui.ac.id/file/JURNAL%20Bisnis%20dan%20Akuntansi%20(JB).pdf)

Kuncoro, 2001, *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi)*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN : Yogyakarta

Meij, Jr, 1974, *Masalah Permodalan*, Penerbit Tarsito : Bandung

Puspowarsito, 2008, *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*, Humaniora : Bandung

Riyanto, 1995, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed.keempat, BPFE : Yogyakarta

Scribd. Com, 2008, *Manajemen Keuangan*, diambil pada tanggal 11 April 2009 dari <http://www.scribd.com/doc/6878583/Manajemen-Keuangan-?autodown=ppt>

Sundjaja, Ridwan S. & Inge Barlian, 2001, *Manajemen Keuangan Dua*, ed.kedua. PT. Prenhallindo : Jakarta

Walsh, Ciaran, 2003, *Key Management Ratios*, ed.ketiga, Penerbit Erlangga : Jakarta [www.bei.co.id](http://www.bei.co.id), diambil pada tanggal 11 April 2009